

## ABSTRAKSI

**Bagus Fachruddin**, 2018, 50134773 N, “ *Peningkatan proses Penambatan di Single Buoy Mooring Semarang pada MT. Sele/P.3006*”. Program Diploma IV jurusan Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Pembimbing (I): Sahabuddin Sunusi, Pembimbing (II): Poernomo Dwiatmodjo

Dalam proses penambatan kapal di *single buoy mooring* ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan proses penambatan tidak maksimal, seperti kekuatan *winch*, keterlambatan *tugboat* dan *miss communications*, rusaknya tali tambat, kurangnya koordinasi antara Pandu dan *Mooring Master* di atas kapal serta *wind indicator* yang rusak. Dengan ditemukannya beberapa kendala tersebut, dapat menjadi suatu upaya untuk meningkatkan pada kendala-kendala yang ada. Sehingga proses penambatan dapat berjalan lancar dengan meminimalisir faktor-faktor yang menyebabkan proses penambatan tidak maksimal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan secara terperinci pelaksanaan proses penambatan di *Single Buoy Mooring*. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, literatur buku dan dokumentasi berupa foto-foto proses penambatan di *Single Buoy Mooring Semarang pada MT. Sele/P.3006*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kendala-kendala yang dihadapi saat proses penambatan di *Single Buoy Mooring Semarang pada MT. Sele/P.3006* adalah kurangnya kekuatan pada mesin *winch* kapal, keterlambatan *tugboat* dan *miss communications*, rusaknya tali tambat, kurangnya koordinasi antara Pandu dan *Mooring Master* di atas kapal serta *wind indicator* yang rusak. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guna meningkatkan saat proses penambatan di *Single Buoy Mooring Semarang pada MT. Sele/P.3006* adalah mengganti pipa *steam* dengan bahan tembaga agar kekuatan *steam* sebanding dengan *steam* yang hasilkan, menambah jumlah *tugboat* di area pelabuhan semarang dan mempergunakan alat komunikasi *very high frequency* (VHF) sesuai prosedur, mengganti tali tambat yang rusak dengan tali tambat yang berkualitas, memperkerjakan dan mempertimbangkan dalam memilih Pandu dan *Mooring Master* di area pelabuhan semarang sesuai persyaratan serta keahlian sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab, dan yang terakhir yaitu memperbaiki *wind indicator* yang rusak.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Penambatan, *Single Buoy Mooring*